

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbedaan pandangan, faham, ideologi, serta aliran madzhab yang bermacam-macam dan berkembang di masyarakat merupakan peristiwa kehidupan sosial yang ada saat ini. Adanya nilai-nilai budaya barat modern juga tidak terlepas karena sejalan dengan proses globalisasi sehingga dapat mempengaruhi moral bangsa khususnya bangsa Indonesia. Zaman perkembangan teknologi yang sudah tidak dapat dihindari dan sangat memungkinkan penggunaannya untuk dapat mengakses berbagai informasi baik yang positif maupun negatif. Mengutip Sa'roni dalam jurnal yang berjudul "Pengaruh Globalisasi Terhadap Eksistensi Kebudayaan Daerah" menjelaskan bahwa pengaruh globalisasi juga menimbulkan dampak negatif bagi kebudayaan bangsa Indonesia, norma budaya mulai memudar dan muncul nilai baru.¹ Hal ini dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan jati diri atau karakter bangsa Indonesia.

Islam merupakan suatu agama yang menunjukkan jalan yang lurus serta benar bagi umat manusia untuk kehidupan yang bahagia baik di dunia maupun diakhirat. Islam mengajarkan manusia bagaimana cara menjalani kehidupan di dunia dengan baik dan benar. Pendidikan adalah suatu proses pelatihan dan pengajaran yang ditujukan kepada anak-anak dan remaja baik

¹ Sa'roni, Pengaruh Globalisasi terhadap Eksistensi Kebudayaan Daerah, *AVIASI, Jurnal Ilmiah Kedirgantaraan*, Vol.15.No,1 Edisi Februari 2018.

di sekolah maupun di kampus dalam rangka menawarkan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan.²

Pendidikan Islam merupakan suatu proses pembentukan akhlak mulia, pengembangan nilai-nilai kemanusiaan, persuasif serta halus, pendidikan islam harus berisi tentang nilai-nilai ketuhanan dimana nilai-nilai tersebut sesuai dengan ajaran alqur'an dan hadits.³

Tujuan pendidikan Islam itu sendiri dapat dicapai dengan adanya suatu nilai pendidikan Islam. Nilai-nilai pendidikan Islam itu sendiri merupakan bentuk sesuatu yang mengandung nilai positif yang berhubungan dengan aturan yang ada pada pendidikan Islam. Penanaman nilai-nilai pendidikan Islam penting dilakukan guna memberikan batasan kepada manusia agar senantiasa berbuat baik dalam berperilaku sebagaimana Allah jelaskan dalam Q.S Ali Imron : 104 yang berbunyi :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”⁴

² Husaini dan Ibrahim Bafadhol, *Pendidikan Akhlak dalam Islam*, Jurnal pendidik dan kependidikan, Vol.2 No, 2549-8193, 2018

³ Abdul Wahab Syakhrani, “Memperkuat Eksistensi Pendidikan Islam di Era 4.0”CBJIS : Cross Bonder Journal of Islamic, Studies 1. No.2 (2019): 57-69, <https://doi.org/10.37567/siln.v1i2.90>.

⁴ Terjemahan Alqur'an digital My Qur'an (Jakarta). Ali Imron : 104

Ajaran etika merupakan salah satu landasan kemanusiaan sebagai proses yang mengatur hubungan antara manusia dengan tuhan-Nya. dan mengatur hubungan antar sesama manusia. Nilai-nilai pendidikan Islam harus ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari agar terbiasa dalam melakukannya.

Pendidikan merupakan instrumen yang penting untuk kemajuan bangsa. Pendidikan itu sama halnya dengan suatu eksperimen yang tidak pernah selesai. Karena pendidikan itu sendiri merupakan budaya bagian dari peradapan manusia yang senantiasa berkembang. Pada dasarnya manusia diberikan akal yang bisa berpotensi kreatif dan inovatif disetiap bidang kehidupan.

Dunia pendidikan melakukan berbagai cara dan hal untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia unggul. Terutama pada kualitas mutu karakter anak bangsa. Hal itu diharapkan dapat memberikan bekal ilmu pengetahuan dan juga keterampilan yang berguna bagi umat manusia itu sendiri, sehingga mampu meneruskan dalam memimpin bangsa dan negaranya yang masih bereksistensi sesuai dengan seiring berkembangnya zaman.

Perubahan kurikulum pada pendidikan di Indonesia sudah seringkali dilakukan dan menjadi polemik yang dianggap sebagai kebijakan baru yang muncul setiap pemimpin atau menteri yang baru. Padahal perubahan kurikulum itu memang sangat perlu karena dalam pendidikan itu sendiri harus dinamis, bergerak mengikuti perkembangan zaman. Seperti yang saat

ini dilakukan pendidikan di Indonesia melakukan reformasi dengan profil pelajar pancasila dan profil pelajar *rahmatan lilalamin*. Konsep ini menjadi langkah pemerintah dalam melakukan implementasi merdeka belajar didalam kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang disusun dengan pokok dasar pendidikan karakter. Menurut Lickona, tujuan pembentukan karakter adalah mengembangkan aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Hal ini sejalan dengan tujuan penerapan kurikulum mandiri yaitu mengembangkan profil siswa agar memiliki jiwa dan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Profil Pelajar Pancasila adalah program yang diprakarsai oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia guna mengubah siswa Indonesia menjadi pembelajaran sepanjang hayat yang berkarakter dan berperilaku selaras dengan nilai-nilai Pancasila pada kurikulum merdeka. Hal ini tercantumkan dalam Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang strategi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. untuk tahun 2020-2024. Program profil siswa Pancasila ini menitikberatkan pada pengembangan hasil belajar siswa secara umum, meliputi numerasi, literasi dan karakter. Profil pelajar Pancasila memiliki enam dimensi yang harus diintegrasikan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler, termasuk di setiap mata pelajaran. Keenam dimensi tersebut adalah beriman,bertaqwa kepada Tuhan Yang

⁵ Safitri (ed) Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, (2022). 5(6), 7076–7086.

Maha Esa, Berakhlak mulia, Kebhinekaan Global, Gotong Royong, Kemandirian, Berpikir Kritis, Kreativitas.⁶

Kurikulum pendidikan “Kurikulum Merdeka” yang dicetuskan oleh Kemendikbudristek, Nadiem Anwar Makarim.⁷ Merdeka belajar adalah program baru yang digagas Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Kabinet Indonesia Maju, Nadiem Anwar Makarim. Menurut Nadiem, esensi kemerdekaan berpikir harus dimulai dari guru sebelum mereka mengajarkannya pada peserta didik.⁸ Mendikbud juga mengatakan tidak akan ada pembelajaran tanpa adanya proses penerjemahan dari kompetensi dasar dan kurikulum yang ada.

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan karakter pelajar Pancasila dikalangan peserta didik. Melalui proyek ini, peserta didik diminta untuk mengamati lingkungan di sekitarnya guna mencari solusi dari berbagai permasalahan yang ada. Pembelajaran ini peserta didik diharapkan bukan hanya sekedar mengetahui, tetapi juga mengalami pembelajaran. Proyek ini berfokus pada belajar, berlatih, dan praktik langsung serta menekankan pada profil pelajar Pancasila. Sehingga peserta didik bisa berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkelanjutan serta mampu memecahkan masalah khususnya

⁶ Novita Nur'inayah, Integrasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era 4.0 di SMK Negeri Tambakboyo. *Journal of Education and Learning Sciences*. Vol.01(1) Oktober 2021, hal.13

⁷ Hasanuddin (ed), *Perencanaan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka Belajar)*, Sada Kurnia Pustaka, Banten, 2022, hal. 177

⁸ Farid Ahmadi, *Merdeka Belajar vs Literasi Digital*, Cahya Ghani Recovery, Semarang, 2022, hal. 9

yang ada di lingkungan sekitarnya. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini memiliki tema-tema yang sudah ditetapkan sesuai masing-masing jenjang. Ada tujuh tema yang ada diantaranya kearifan lokal, gaya hidup berkelanjutan, bhineka tunggal ika, bangunlah jiwa dan raganya, suara demokrasi, kewirausahaan, dan berekayasa dan berteknologi untuk NKRI.

Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila ini sudah diterapkan di beberapa sekolah penggerak dan sudah menjadi penelitian sebelumnya seperti yang ditulis oleh Uswatun Hasanah dalam jurnal yang berjudul “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak”⁹ didalamnya menjelaskan terkait hanya memaparkan data terkait Implementasi dan kendala dari 54 sekolah penggerak yang sudah melakukan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Serta berdasarkan judul yang sudah ada sebelumnya, peneliti belum menemukan yang membahas terkait proyek penguatan profil pelajar pancasila melalui wayang tengul. Selain itu didalam penelitian yang sudah ada juga hanya menyertakan terkait proses pelaksanaannya belum mencari terhadap nilai-nilai pendidikan Islam yang bisa didapat didalamnya. Didalam proyek diharapkan juga mencakup profil pelajar pancasila yang dimana profil tersebut juga tidak terlepas dari nilai-nilai pendidikan islam.

Berdasarkan observasi awal Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Margomulyo satu-satunya sekolah di kecamatan Margomulyo yang

⁹ Seni Asiaty, Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak, *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, Volume 19 No.2, Desember 2022, 61-72 <https://doi.org/10.54124/jlmp.v19i2.78> p.ISSN 1979-3820 e.ISSN 2809-3933

menerapkan kurikulum merdeka. Tujuan dari adanya proyek ini untuk meningkatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter yang sesuai profil pelajar Pancasila. Hal ini tentunya memuat segala aspek kehidupan mulai dari sosial hingga spritualnya. Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Margomulyo pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan mengambil tema pilihan yaitu suara demokrasi, kewirausahaan, dan kearifan lokal. Namun disini peneliti hanya berfokus pada proyek kearifan lokal yang mana proyek tersebut dikolaborasikan dengan potensi lingkungan sekitarnya yaitu mengintegrasikan budaya kearifan lokal berupa Wayang Tengul sebagai media dalam pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila untuk pengenalan budaya serta ekonomi kreatif. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila ini melibatkan beberapa guru mata pelajaran. Mulai dari PAI, PPKN, B.inggris, Seni Budaya, IPS dan Bahasa jawa.

Dari pemaparan tersebut peneliti berpikir dan menjadi tertarik untuk meneliti serta mengetahui lebih jauh terkait pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila yang diterapkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Margomulyo, Bojonegoro. Serta mengetahui implikasi yang diperoleh peserta didik dalam pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap nilai- nilai pendidikan Islam yang bisa dianalisa sehingga diharapkan setiap sekolah mampu mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan tujuan profil pelajar pancasila. Maka dari itu perlu dilakukan sebuah penelitian guna untuk memperjelas sehingga peneliti mengangkat judul

“NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PROYEK PENGUATAN
PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI WAYANG TENGUL”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila melalui Wayang Tengul yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Margomulyo?
2. Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar melalui Wayang Tengul di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Margomulyo?
3. Apa saja tantangan dan hambatan dalam implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila melalui Wayang Tengul di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Margomulyo?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang di atas, terdapat tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Memaparkan penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Margomulyo Bojonegoro melalui Wayang Tengul.

2. Menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam proyek profil pelajar Pancasila melalui wayang tengul di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Margomulyo Bojonegoro.
3. Mengetahui tantangan serta hambatan dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila melalui Wayang Tengul yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Margomulyo Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian.

1. Manfaat Teoretis :

Diharapkan penelitian ini bisa menambah konsep tentang penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila melalui wayang Tengul sebagai pembangun identitas budaya bangsa, dan juga dapat menjadi bahan sekaligus sumber tentang kesenian wayang Tengul. Manfaat ini dapat digunakan sebagai sistem penyetaraan fenomena-fenomena dalam menghadapi masalah-masalah sejenis dalam bidang kehidupan.

2. Manfaat Praktis

- a. Satuan Pendidikan atau Lembaga : Menjadikan lembaga pendidikan sebagai lembaga yang berkontribusi terhadap lingkungan dan komunitas yang ada di sekitarnya.
- b. Pendidik : Memberi ruang dan waktu untuk peserta didik mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter dan profil pelajar Pancasila, Merencanakan proses pembelajaran proyek profil dengan tujuan akhir yang jelas, Mengembangkan kompetensi

sebagai pendidik yang terbuka untuk berkolaborasi dengan pendidik dari mata pelajaran lain untuk memperkaya hasil pembelajaran.

- c. Peserta Didik : Memberikan kebebasan bagi peserta didik untuk mengembangkan kompetensi dan juga untuk memperkuat karakter khususnya karakter profil pelajar pancasila, Menjadikan peserta didik untuk lebih peka terhadap lingkungan sekitar sehingga mampu menyelesaikan masalah yang mereka hadapi.

E. Definisi Operasional

Peneliti menjelaskan pengertian secara definisi yang terangkum didalam setiap variabel berikut :

1. Nilai

Nilai merupakan sesuatu yang dianggap baik maupun buruk biasa dijadikan sebagai penentu dalam tingkah laku seseorang. Nilai dianggap sebagai batasan seseorang maupun kelompok dalam menjalani kehidupannya.

2. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah rangkaian proses sistematis, terencana, dan komprehensif dalam upaya mentransfer nilai-nilai kepada para peserta didik serta mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka sehingga mampu melaksanakan tugasnya di muka bumi dengan sebaik-baiknya sesuai dengan

nilai-nilai Ilahiah yang didasarkan pada Al-qur'an dan hadis di semua dimensi kehidupan.¹⁰

3. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitarnya. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (project-based learning), yang berbeda dengan pembelajaran berbasis proyek dalam program intrakurikuler di dalam kelas. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar dalam situasi tidak formal, struktur belajar yang fleksibel, kegiatan belajar yang lebih interaktif, dan juga terlibat langsung dengan lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila.¹¹

4. Wayang Tengul

Wayang tengul sendiri merupakan kesenian Bojonegoro yang mirip wayang golek. Namun ada perbedaan dari sisi cerita yang diangkat dan karakter tokohnya.¹² Wayang tengul adalah sejenis wayang yang biasa dibuat dari kayu berbentuk 3 dimensi menyerupai patung. Memiliki berbagai macam tokoh sesuai dengan wataknya. Biasanya menceritakan

¹⁰ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam(Fakta Teoritis-Filosofis & Aplikatif-Normatif)*, Jakarta, Amzah, 2018, Cet.3, hal. 33

¹¹ Suhardi, Analisis Penerapan Pendidikan Agama Islam dalam Dimensi Profil Pelajar Pancasila, *Book Chapter Of Proceedings Journey-Liasion Academia and Society*, Vol. 1, No.1 April 2022, hal. 468-276

¹² Afifah , *Kampoeng Thengul di Margomulyo, Lestarikan Seni Khas Bojonegro dan Dorong Ekonomi Warga*. Pemkab publish. 23 juli 2022.

tentang cerita rakyat panji maupun cerita rakyat wali. Yang mengangkat nilai pendidikan moral sesuai dengan ajaran agama Islam.

F. Orisinalitas Penelitian

Ada beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan referensi bagi peneliti, namun peneliti tetap menjaga orisinalitas penelitian dalam penelitian maupun hasil dari penelitian ini. Peneliti akan menguraikan beberapa penelitian terdahulu yang masing-masing memiliki persamaan dan perbedaan terhadap kajian yang diteliti.

Disini peneliti akan menyajikan dalam bentuk tabel agar lebih mudah untuk menyimak dan memahami. Hal inipun juga diperuntukan sebagai perbandingan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang peneliti lakukan sebagai orisinalitas penelitian.

Berikut tabel orisinalitas penelitian :

Tabel 1. 1 Daftar Penelitian Terdahulu

No .	Nama dan Tahun penelitian	Tema dan tempat penelitian	Variabel penelitian	Pendekatan dan ruang lingkup	Hasil penelitian
1.	Muhammad Ali Romdhoni, 2020	Nilai nilai pendidikan Islam dalam pembelajaran tilawatil qur'an (studi kasus di devisi tilawah unit kegiatan mahasiswa jam'iyah al-Qurra' wa al-huffadz al-	Nilai nilai pendidikan Islam dalam pembelajaran tilawatil qur'an	Penelitian kualitatif	Nilai pendidikan yang ada di dalam pembelajaran tilawatil qur'an di devisi tilawah UKM JQH al-mizan meliputi 2 pilar pokok

		mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)			yakni nilai <i>Abdillah</i> (taqwa, ikhlas, tawakkal, sabar, istiqomah) dan nilai <i>khalifah</i> (<i>silaturrahim</i>)
2.	Dinda Ayu Vanisha, 2022	Analisis keterlaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila pada tema (kearifan lokal) kelas IV di SD Muhammadiyah	Analisis keterlaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila pada tema kearifan lokal	Penelitian kualitatif deskriptif	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilakukan menggunakan metode <i>blended learning</i> . Dengan menerapkan dimensi proyek tema (kearifan lokal).
3.	Muhammad Hilmi Maulidi, Dkk, 2022	Implementasi Nilai Nilai Pendidikan Islam Pada Profil Pelajar Pancasila SMAN 1 Teluk Jambe	Nilai nilai pendidikan Islam pada profil pelajar pancasila	Penelitian kualitatif	Nilai nilai pendidikan Islam yang diterapkan dalam pembelajaran sehari hari khususnya untuk peningkatan pengajaran guru PAI. Dengan

					Membuat program kegiatan keagamaan seperti berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran, tadarus dan penghafalan al-qur'an.
--	--	--	--	--	---

Tabel 1. 2 posisi penelitian

No	Peneliti dan tahun	Judul dan tempat penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Rahma Nur Arifah, 2023	Nilai-nilai pendidikan Islam dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila melalui Wayang Tengul di SMPN 1 Maromulyo, Bojonegoro	Sama sama meneliti terkait nilai nilai pendidikan Islam yang ada dalam suatu pembelajaran dengan penelitian kualitatif	Fokus penelitian pada Nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dan diaplikasikan pada pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan media Wayang Tengul di SMPN 1 Margomulyo, Bojonegoro
2.			Sama sama menggunakan metode kualitatif, serta penelitian terkait dengan proses	Fokus penelitian pada Nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dan

			pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila	diaplikasikan pada pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan media Wayang Tengul di SMPN 1 Margomulyo, Bojonegoro
3.			Sama sama menggunakan metode kualitatif dan bertujuan untuk mencapai pembelajaran profil pelajar pancasila.	Fokus penelitian pada Nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dan diaplikasikan pada pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan media Wayang Tengul di SMPN 1 Margomulyo, Bojonegoro

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, inti, dan akhir. Pada bagian awal berisikan tentang halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Pada bagian inti, terdiri dari :

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian sistematika pembahasan,

BAB II Kajian teori yang terdiri dari penjelasan nilai-nilai pendidikan islam, proyek penguatan profil pelajar pancasila dan wayang tengul.

BAB III Metodologi penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV paparan data dan temuan penelitian yang terdiri dari : Gambaran umum Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Margomulyo Bojonegoro, Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila melalui wayang tengul, nilai nilai pendidikan Islam dalam proyek penguatan, serta tantangan dan hambatan dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila melalui wayang tengul di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Margomulyo Bojonegoro.

BAB V penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

UNUGIRI